

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian, merumuskan masalah, mengungkapkan tujuan penelitian, manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Karya sastra merupakan sebuah seni yang diciptakan seorang pengarang melalui pengalaman spiritualnya. Karya sastra bersifat lokal dan universal yang dihasilkan dan dimanfaatkan oleh manusia. Karya sastra diciptakan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra yang bisa digunakan sebagai suatu objek penelitian, salah satunya adalah cerpen. Cerpen dengan berbagai topik dan peristiwa dijadikan suatu objek oleh para peneliti.

Cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra yang bersifat fiktif, sehingga para pengarang bebas mengekspresikan segala bentuk penglihatan ataupun pendengarannya ke dalam sebuah cerpen. Para pengarang memberikan topik, agar cerpen menarik untuk dibaca. Berbagai jenis topik dapat dibahas dalam sebuah cerpen. Salah satu topik cerpen yang selalu hangat dibahas ialah masalah korupsi.

Masalah korupsi merupakan masalah sosial yang selalu diresahkan oleh masyarakat. Korupsi berkaitan pula dengan kekuasaan karena dengan kekuasaan itu penguasa dapat menyalahgunakan kekuasaannya untuk kepentingan pribadi, keluarga atau kroninya. Dampak dari perbuatan korupsi berpengaruh kepada masyarakat, terutama orang-orang terdekat seperti keluarga. Salah satunya dampak kepada seorang anak bila orang tuanya terkena kasus korupsi.

Permasalahan korupsi merupakan permasalahan yang sangat sulit untuk diberantas karena sangat kompleks. Arief (1998) mengemukakan bahwa korupsi berkaitan erat dengan kompleksitas masalah lain seperti; masalah sikap, mental, moral, masalah pola atau sikap hidup, masalah sosial budaya, masalah sosial ekonomi, masalah struktur atau budaya politik, kelemahan birokrasi atau prosedur administrasi (termasuk sistem pengawasan) di bidang keuangan dan pelayanan umum.

Korupsi yang dilakukan dengan niatan untuk memperoleh keuntungan tetapi tidak mengikuti dan tidak didasari norma-norma yang berlaku. Hal ini jelas tidak halal dan tidak diridhai, karena masalah korupsi merupakan masalah umat manusia untuk mendapatkan kebutuhan atau keuntungan yang bukan haknya. Tindakan korupsi juga dapat berakibat munculnya krisis kepercayaan dan rusaknya moral. Para pelaku korupsi atau yang disebut koruptor menjadi terkenal karena sudah menipu orang-orang dan melakukan tindak korupsi. Orang-orang yang melakukan tindak korupsi tidak akan dipercaya lagi oleh kalangan masyarakat.

Selain berdampak pada masyarakat, korupsi pun berdampak pada keluarga terutama seorang anak. Anak turut menanggung beban moral dan merasa tidak percaya diri lagi. Dulunya ceria, penuh percaya diri, kini menjadi hilang semangat serta tersisih dari pergaulan. Akibatnya, akan mempengaruhi prestasi dan minat belajar, karena anak-anak merasa malu beradaptasi dengan teman-temannya baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Keadaan korupsi di Indonesia saat ini menurut Sumadiria (2008) bahwa korupsi lahir karena ambruknya nilai-nilai sosial, korupsi kambuh karena adanya penyalahgunaan tujuan wewenang dan kekuasaan, dan korupsi hidup karena sikap dan mental pejabat yang bobrok, baik pejabat tinggi maupun pejabat rendahan.

Persinggungan dunia teknologi dengan sastra melahirkan dunia kesusastraan di internet, sehingga munculah sebuah fenomena yang disebut dengan *cybersastra* atau sastra *cyber*. Sastra *cyber* muncul di era kesusastraan Indonesia pada awal tahun 2000-an. Salah satu karya sastra berupa cerpen tidak hanya dimuat di media cetak saja. Melihat perkembangan zaman saat ini yang semakin canggih dan orang-orang sudah mulai mengenal yang namanya teknologi, sehingga munculah sebuah laman *cerpenmu.com* yang memuat cerpen-cerpen karya anak bangsa. Laman ini mewadahi para penikmat cerpen dan para pengarang cerpen terutama anak-anak remaja untuk mengapresiasi karyanya melalui laman ini. Menurut Widayati (2012) mengemukakan bahwa kehadiran sastra *cyber* ini mempermudah siapapun penikmat sastra, baik penikmat sastra di Indonesia maupun di seluruh dunia untuk mengaksesnya. Selain itu, kehadiran sastra *cyber* ini memberi peluang bagi para

penulis yang bergiat di bidang sastra untuk mengirimkan karya-karyanya ke laman ini.

Laman *cerpenmu.com* merupakan komunitas penulis cerpen Indonesia dan kumpulan cerpen karya anak bangsa. Laman ini lahir pada tahun 2012. Laman ini telah mempublikasikan puluhan ribu cerita pendek kiriman karya anak bangsa dengan genre yang berbeda-beda. Cara yang dilakukan untuk mempublikasikan cerpen di laman ini sangat mudah. Hanya dengan mengklik rubrik “Kirim Cerpen” pada laman *cerpenmu.com*, setelah isi formulir yang sudah disediakan, maka cerpen akan dimuat.

Perkembangan sastra *cyber* atau sastra di dunia maya memunculkan berbagai pendapat, baik di kalangan penikmat sastra ataupun masyarakat biasa. Sebagian mengatakan bahwa kehadiran sastra *cyber* merupakan sesuatu yang keluar dari normatif tentang sastra itu sendiri yang selama ini telah diakui dan dianut. Di pihak lain mengatakan bahwa sastra *cyber* salah satunya laman *cerpenmu.com* ini hadir menjadi hal baru, karena tuntutan perkembangan zaman, khususnya perkembangan teknologi. Meskipun banyak pro dan kontra dari laman ini, tapi kita sebagai masyarakat atau penikmat internet harus menyambut baik dan mendukung munculnya laman ini di internet. Memberi dukungan untuk para remaja yang tergila-gila dengan internet. Melalui laman ini mereka dapat menyumbang dan berekspresi lewat tulisannya. Nantinya cerpen-cerpen yang dikirimkan akan diseleksi oleh para ahli dalam bidang bahasa. Bukti yang menjadi cerpen-cerpen tersebut berada di laman ini yaitu terdapat rubrik *Highlight Top Authors Bulan Ini*, jadi pada laman ini dicantumkan nama penulis yang tulisannya paling sering dibaca oleh penikmat cerpen.

Judul-judul cerpen yang memiliki topik tentang dampak perilaku korupsi terhadap anak diantaranya, “Kisah Kawan Sekitarku” karya Namira Iriawan, , “Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)” karya Akarifah Atiekah, “Anak Koruptor” karya Renita Melviany. Alasan memilih ketiga cerpen tersebut karena memiliki topik yang sama yaitu mengenai dampak korupsi terhadap seorang anak dan diterbitkan di tahun yang sama yaitu tahun 2017.

Pemilihan tahun 2017 karena ada kasus korupsi yang masih ramai diberitakan, yaitu kasus korupsi yang dilakukan Setya Novanto. Ia sebagai tersangka kasus korupsi pengadaan e-KTP. Kasus korupsi ini membawa dampak bagi keluarga terutama anaknya. Anak Setya Novanto pun jadi ikut terlibat yaitu Dwina Michaella dan Reza Herwindo diduga terlibat dalam kasus korupsi e-KTP, tetapi Setya Novanto memberikan pengertian kepada anaknya yang masih kecil.

Seperti yang akan dibahas di penelitian ini, bagaimana seorang anak merasakan dampak dari orang tua yang melakukan korupsi. Ketika di sekolah mereka *dibully* dan disebut-sebut sebagai “anak koruptor”. Salah satu kutipan cerita dalam cerpen "Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)" di bawah ini.

"Heii.. anak koruptor pergi kamu, kita gak mau punya teman sekelas yang ayahnya seorang koruptor." Teriak salah satu dari mereka. "Tapi Ayah Joni bukan koruptor!". Jawabnya keras, tangannya terus saja memukul-mukul pintu di depannya berharap teman-temannya membuka pintu. (Atiekah, 2017).

Berdasarkan kutipan di atas bisa kita lihat bahwa seorang anak diejek sebagai "anak koruptor" oleh teman-temannya di sekolah. Dampak korupsi yang digambarkan dalam masing-masing cerpen, diantaranya judul cerpen pertama “Kisah Kawan Sekitarku” karya Namira Iriawan, menceritakan persahabatan yang dilakukan oleh Angga, Mutiara, dan si pencerita, yang sudah bersahabat dari kecil. Munculah sebuah rumor di lingkungan sekolah mereka, berisi sebuah berita mengenai korupsi yang dilakukan oleh ayahnya Angga. Hal tersebut membuat teman-temannya melakukan hal-hal jelek terhadap Angga.

Judul cerpen kedua “Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)” karya Akarifah Atiekah. Menceritakan seorang tokoh Joni yang hidupnya mewah, tapi setelah ayahnya ditangkap polisi karena melakukan tindakan korupsi, kehidupannya berubah menjadi seorang pengamen jalanan. Hingga akhirnya Joni diejek dan kehilangan teman-teman terdekatnya. Itu semua tidak membuat Joni terus bersedih, ia bekerja keras hingga ia sukses membuat bangga kedua orangtuanya. Judul cerpen ketiga “Anak Koruptor” karya Renita Melviany. Menceritakan seorang

gadis yang awalnya hidup mewah hingga akhirnya ia menjadi miskin dan diejek oleh orang-orang sekitar sebagai anak koruptor

Alasan pertama memilih objek dari sastra *cyber* yaitu laman *cerpenmu.com* karena perkembangan zaman saat ini sudah banyak mengarah ke teknologi. Para penikmat cerpen lebih mudah mengapresiasi cerpen melalui laman ini. Alasan kedua, tidak perlu merasakan sulitnya persaingan yang ketat untuk lolos di dunia penerbitan. Alasan ketiga, para penulis ingin mencari model ide kreativitas baru melalui sastra *cyber* ini. Kemudian, kita harus mengapresiasi karya anak bangsa, karena di laman ini para pengarang kebanyakan adalah masih remaja rata-rata siswa SMP.

Karya yang secara khusus mengangkat tema korupsi jumlahnya dapat dihitung dengan jari, bahkan jari tangan kiri saja (*Jurnal Kritik*, 2012, hlm. 2). Para pengarang berlomba-lomba mengekspresikan pikiran dan penglihatannya ke dalam sebuah karya sastra, salah satunya cerpen. Baik itu berupa sebuah sindiran kepada para pelaku ataupun sebuah cerita yang dilakukan para koruptor salah satunya dampak dari korupsi, yang disuguhkan oleh para pengarang dalam bentuk cerpen sehingga para pembaca tidak merasa bosan karena cerpen mudah untuk dibaca.

Salah satu penelitian mengenai korupsi dalam karya sastra sudah dilakukan oleh Eko Fahryanto, Widowati dan Rahmat Joko Pradopo, dan Dwirulianti Midori Putri. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Fahryanto berjudul "Representasi Korupsi dalam *Cerpen Pilihan Kompas* Tahun 2010 dan 2012". Objek penelitian ini diambil dari buku antologi *Cerpen Pilihan Kompas* tahun 2010 dan 2012. Cerpen tersebut digunakan sebagai bahan untuk mengetahui hubungan antara sastra dan masyarakat. Menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Menggunakan metode deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga cerpen yang dianalisis merepresentasikan persoalan korupsi secara umum di Indonesia pada zaman yang berbeda. Model representasi yang muncul adalah model representasi aktif. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Widowati dan Rahmat Joko Pradopo berjudul "Korupsi Dalam Novel Orang-orang Proyek karya Ahmad Tohari Kajian Sosiologi Sastra". Objek penelitiannya ialah Novel *Orang-orang Proyek*. Novel tersebut membahas korupsi di kehidupan bangsa Indonesia. Selanjutnya,

**Nurmagupita Mentari Rosadi, 2018**

**DAMPAK KORUPSI TERHADAP ANAK DALAM KUMPULAN CERPEN DI LAMAN CERPENMU.COM (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian yang dilakukan oleh Dwirulianti Midori Putri berjudul "Representasi Korupsi dan Penanggulangannya dalam Novel 86 karya Okky Madasari". Objek penelitiannya ialah novel 86 karya Okky Madasari, novel tersebut membahas persoalan korupsi dikalangan PNS pengadilan Jakarta. Menggunakan teori sosiologi sastra sebagai kajian yang membahas karya sastra, pengarang, dan masyarakat. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka.

Berbeda dengan penelitian yang sudah ada, penelitian yang akan peneliti lakukan ini mengkaji dampak korupsi pada anak yang terdapat dalam cerpen, kemudian menggunakan kajian sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra merupakan pendekatan yang mengkaji hubungan antara sastra dan masyarakat. Tujuannya untuk melihat bagaimana dampak korupsi terhadap anak yang terdapat pada ketiga cerpen tersebut yang dihubungkan dengan pendekatan sosiologi sastra. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan suatu judul untuk diteliti yaitu "Dampak Korupsi terhadap Anak dalam Kumpulan Cerpen di Laman *Cerpenmu.com* (Kajian Sosiologi Sastra).

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti dapat menarik beberapa masalah, diantaranya:

- (1) Bagaimana pengaruh korupsi terhadap anak yang digambarkan dalam struktur cerpen "Kisah Kawan Sekitarku" karya Namira Iriawan, "Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)" karya Akarifah Atiekah, dan "Anak Koruptor" karya Renita Melviany?
- (2) Bagaimana dampak perilaku korupsi terhadap anak yang tampak melalui struktur cerpen "Kisah Kawan Sekitarku" karya Namira Iriawan, "Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)" karya Akarifah Atiekah, dan "Anak Koruptor" karya Renita Melviany?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dicapai adalah untuk mengungkapkan hal-hal berikut.

Nurmagupita Mentari Rosadi, 2018

DAMPAK KORUPSI TERHADAP ANAK DALAM KUMPULAN CERPEN DI LAMAN CERPENMU.COM (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (1) Mendeskripsikan pengaruh korupsi terhadap anak yang digambarkan dalam struktur cerpen “Kisah Kawan Sekitarku” karya Namira Iriawan, “Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)” karya Akarifah Atiekah, dan “Anak Koruptor” karya Renita Melviany.
- (2) Mendeskripsikan dampak perilaku korupsi terhadap anak dari setiap cerpen “Kisah Kawan Sekitarku” karya Namira Iriawan, “Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)” karya Akarifah Atiekah, dan “Anak Koruptor” karya Renita Melviany.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, baik itu manfaat teoretis maupun manfaat praktis.

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

- (1) Penelitian ini menunjukkan proses kreatif pengarang berupa solusi dari dampak korupsi, sehingga dampak dari korupsi tidak berdampak negatif saja tapi ada dampak positifnya yaitu seorang anak menjadi pekerja keras untuk membanggakan kedua orang tuanya.
- (2) Penelitian ini menunjukkan adanya dampak dari korupsi yang terlihat dari struktur setiap cerpen dengan menggunakan analisis struktur Todorov.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- (1) Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca agar tidak melakukan tindakan korupsi, karena dapat berdampak pada kepribadian anak.
- (2) Mengetahui dampak korupsi yang direpresentasikan dalam karya sastra.
- (3) Mengapresiasi tulisan yang ada di laman *cerpenmu.com*.

#### **1.5 Definisi Operasional**

Beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian akan didefinisikan secara operasional.

- (1) Korupsi menurut UU No.31 Tahun 1999 yaitu seseorang yang dengan sengaja melawan hukum untuk melakukan perbuatan dengan tujuan memperkaya diri

sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang mengakibatkan kerugian untuk negara;

- (2) Cerpen adalah salah satu genre berbentuk prosa naratif yang relatif pendek. Ukuran pendeknya dibatasi oleh jumlah kata, yaitu antara 7000 sampai 10000 karakter;
- (3) Sosiologi sastra merupakan pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan;
- (4) Sastra *Cyber* adalah karya sastra yang dipublikasikan di media internet.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian dapat memberikan gambaran langkah-langkah penelitian dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut.

- (1) bab 1 terdiri atas bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, merumuskan masalah, mengungkapkan tujuan penelitian, manfaat apa yang diperoleh dalam penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian;
- (2) bab 2 terdiri atas teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian, menjelaskan kajian pustaka yang merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan;
- (3) bab 3 terdiri atas metode penelitian, bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yang akan dilakukan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan instrumen penelitian;
- (4) bab 4 terdiri atas temuan dan pembahasan, bagian ini membahas analisis struktur dari masing-masing cerpen “Kisah Kawan Sekitarku” karya Namira Iriawan, “Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)” karya Akarifah Atiekah, dan “Anak Koruptor” karya Renita Melviany, yang meliputi alur dan pengaluran, penokohan, latar, dan penceritaan. Selanjutnya, membahas tentang dampak korupsi terhadap anak yang ada dalam setiap cerpen dengan menggunakan kajian sosiologi sastra;
- (5) bab 5 terdiri atas simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam ketiga cerpen, implikasi, dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

